

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KINERJA GURU DI SMK NEGERI 4
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

IKA MUSHLIHATUN NADLIROH AL-ISMAILY
NIM. 16490004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Mushlihatun Nadliroh Al-ismaily

NIM : 16490004

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA” adalah karya asli atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Yang menyatakan,



Ika Mushlihatun N.A
16490004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pegasih lagi Maha
Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Mushlihatun Nadliroh Al-ismaily

NIM : 16490004

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab saya dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Yang menyatakan,



Ika Mushlihatun N.A
16490004

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa saudara :

Nama : Ika Mushlihatun Nadliroh Al-ismaily
NIM : 16490004
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing Skripsi,

Rinduan Zain, S.Ag. M.A.
NIP. 19700407 199703 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.9/ Un.02/ DT/ PP.009/ 2/ 2020

Skripsi /Tugas Akhir dengan judul:

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KER TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ika Mushlihatn Nadliroh Al-ismaily

NIM : 16490004

Telah dimunaqasyahkan pada: 18 Februari 2020

Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN :
Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Rinduan Zain, S.Ag., M.A.

NIP. 19700407 199703 1 001

Penguji I

Penguji II

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.

NIP. 19630226 199203 1 003

Muhammad Oowim, S.Ag., M.Ag.

19790819 200604 1 002

25 FEB 2020

Yogyakarta

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ
تَنَارَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”¹

(QS. An-Nisa’ : 59)

¹ Al-Qur’an dan Terjemahnya (Kudus: CV. Mubarakatun Thoyyibah), 86.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Almamater tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini merupakan pertolongan Allah SWT. Shawatul serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur dalam dunia pendidikan yang patut dicontoh.

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam

menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.

2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi selama saya menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan pengarahan selama menjadi mahasiswa prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Rinduan Zain, S.Ag., MA., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi. Saya mengucapkan terimakasih atas ilmu dan motivasi yang Bapak berikan selama penyusunan skripsi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu saya dalam menyelesaikan studi saya selama ini.
6. Segenap guru dan staf karyawan SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan saya ijin penelitian. Tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak telah membantu

saya dalam mencari data penelitian dengan menyebarkan dan mengisi kuisioner yang telah saya berikan.

7. Ibu Nyai Hj. Husnul Khotimah Warson Munawwir selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q atas nasihat dan bimbingan selama di pesantren.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Musyafa' dan Ibu Indrawati yang telah memberikan motivasi, dukungan, nasihat, kasih sayang dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran, serta seluruh keluarga atas limpahan doa dan restunya.
9. Sahabatku tercinta Dewi Sulistyowati dan Eva Luthfiani Azizah yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini. Tidak lupa Zahrotun Salimah yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan MPI 16 dan teman-teman santri komplek Q khususnya 4F dan kridos timur atas kebersamaannya selama ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan dukungan tersebut dapat menjadi amal kebaikan yang akan dibalas oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Penulis,

Ika Mushlihatun Nadliroh Al-ismaily
16490004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ika Mushlihatun Nadliroh Al-ismaily. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan besaran pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Penelitian ini didasarkan pada teori Mulyasa tentang peningkatan kinerja guru dan teori Maslow tentang lima hierarki kebutuhan.

Populasi dalam penelitian ini sebesar 121 guru. Berdasarkan pada formula Slovin didapatkan sampel sebanyak 93 orang (77% dari populasi). Teknik pengambilan sampel menggunakan kaidah *probability sampling* dengan bantuan *random table*. Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah kinerja guru (Y). Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 23.

Hasil analisis korelasi bivariat antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,619 dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan kategori kuat. Hasil uji korelasi parsial menghasilkan koefisien sebesar 0,495 dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Perbandingan koefisien korelasi bivariat dan koefisien korelasi parsial ialah $r_{yx} > r_{yx.z} = 0,619 > 0,495$, artinya korelasi yang terjadi antara

kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta ternyata *sporious* karena variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) tidak berhubungan secara linear terhadap variabel kinerja guru (Y) dikarenakan adanya mediasi dari variabel motivasi kerja (X_2). Selanjutnya, analisis regresi linear ganda menghasilkan R^2 sebesar 0,402. Artinya, variabilitas kinerja guru mampu diterangkan oleh variabilitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja sebesar 40%. Sementara itu, sebesar 60% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam skripsi ini. Persamaan regresinya adalah $Y = 0,168 + 0,663X_1 + 0,188X_2$ artinya kontribusi variabel kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap variabel kinerja guru sebesar 66,3% sedangkan kontribusi variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja guru sebesar 18,8%.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN...ii	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
BERJILBAB	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN	
PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : LANDASAN TEORI	25
A. Kerangka Teori.....	25
B. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III : METODE PENELITIAN37

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	45
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	45
2. Motivasi Kerja (X2).....	48
3. Kinerja Guru (Y).....	50
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	53
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas	61
H. Teknik Analisis Data	65
1. Analisis Deskriptif	65
2. Analisis Inferensial	66

BAB IV: DESKRIPSI OBJEK SMK NEGERI 4

**YOGYAKARTA DAN PENGARUH
KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA GURU71**

A. Deskripsi SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	71
1. Sejarah SMK Negeri 4 Yogyakarta	71

2. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Yogyakarta	74
3. Visi SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	74
4. Misi SMK Negeri 4 Yogyakarta	74
5. Tujuan SMK Negeri 4 Yogyakarta	75
B. Deskripsi Data	76
1. Komposisi Sample	76
2. Distribusi Frekuensi Data.....	78
3. Crosstabs (Tabel Hubungan).....	81
C. Statistik Inferensial	108
1. Korelasi Bivariat	108
2. Korelasi Parsial	110
3. Regresi Linear Berganda.....	111
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0	: Daftar Jumlah Guru SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	43
Tabel 3.1	: Daftar Random Sampling Guru SMK Negeri 4 Yogyakarta.	43
Tabel 3.2	: Interval Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	47
Tabel 3.3	: Interval Skor Variabel Motivasi Kerja.....	50
Tabel 3.4	: Interval Skor Variabel Kinerja Guru.....	53
Tabel 3.5	: Kisi-Kisi Kuesioner dan Skala Pengukuran Variabel	54
Tabel 3.6	: Kisi-Kisi Kuesioner dan Skala Pengukuran Variabel Motivasi Kerja.....	54
Tabel 3.7	: Kisi-Kisi Kuesioner dan Skala Pengukuran Variabel Kinerja Guru	55
Tabel 3.8	: Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	59
Tabel 3.9	: Uji Validitas Motivasi Kerja.....	60
Tabel 3.10	: Uji Validitas Kinerja Guru	61
Tabel 3.11	: Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen Berdasarkan Croncach's Alpha.....	63
Tabel 3.12	: Reliability Statistics Variabel Kepemimpinan Sekolah	63
Tabel 3.13	: Reliability Statistics Variabel Motivasi Kerja.....	64

Tabel 3.14	: Reliability Statistics Variabel Kinerja Guru	64
Tabel 3.15	: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	68
Tabel 4.0	: Deskripsi Data Berdasarkan Guru Bidang	76
Tabel 4.1	: Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....	77
Tabel 4.2	: Tingkat Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	78
Tabel 4.3	: Tingkat Motivasi Kerja	79
Tabel 4.4	: Tingkat Kinerja Guru	80
Tabel 4.5	: Tabel Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	81
Tabel 4.6	: Chi-Square Tests	83
Tabel 4.7	: Tabel Hubungan antara Guru Bidang dan Tingkat Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	84
Tabel 4.8	: Chi-Square Tests	89
Tabel 4.9	: Tabel Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Motivasi Kerja	90
Tabel 4.10	: Chi-Square Tests	91
Tabel 4.11	: Tabel Hubungan antara Guru Bidang dan Tingkat Motivasi Kerja	92
Tabel 4.12	: Chi-Square Tests	95

Tabel 4.13	: Tabel Hubungan antara Jenis Kelamin dan Kinerja Guru.....	96
Tabel 4.14	: Chi-Square Tests	97
Tabel 4.15	: Tabel Hubungan antara Guru Bidang dan Kinerja Guru.....	98
Tabel 4.16	: Chi-Square Tests	101
Tabel 4.17	: Tabel Hubungan antara Tingkat Kepemimpinan Kepala Sekolah dan tingkat Kinerja Guru	102
Tabel 4.18	: Chi-Square Tests	104
Tabel 4.19	: Tabel Hubungan antara Tingkat Motivasi Kerja dan KinerjaGuru	105
Tabel 4.20	: Chi-Square Tests	107
Tabel 4.21	: Korelasi Bivariat antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	108
Tabel 4.22	: Korelasi Parsial antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru dengan Mediasi Motivasi Kerja	110
Tabel 4.23	: Model Summary.....	111
Tabel 4.24	: ANOVA	112
Tabel 4.25	: Tabel Coefficients	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.0 : Skema Hubungan Variabel X1 dan Variabel Y dengan Mediasi Variabel X2.....	44
Gambar 4.0 : Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	74
Gambar 4.1 : Korelasi Bivariat antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Surat Keterangan Bebas nilai C-
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian dari Dikpora
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bukti Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP 1
Lampiran IX	: Sertifikat PLP- KKN Integratif
Lampiran X	: Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae
Lampiran XVII	: Kuisisioner Penelitian
Lampiran XVIII	: Random Table
Lampiran XIX	: Hasil Input Data SPSS
Lampiran XX	: Hasil Output Olah Data SPSS (Uji Validitas)
Lampiran XXI	: Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Yogyakarta

Lampiran XXII : Daftar Rombongan Belajar SMK
Negeri 4 Yogyakarta Tahun
2019/2020





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas ditentukan oleh mutu pendidikan yang berkualitas pula.¹ Pemerintah di Indonesia telah banyak menyusun program untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti halnya program sertifikasi guru guna meningkatkan kinerja guru. Guru memiliki peran penting untuk membentuk pribadi peserta didik yang berkompeten. Dalam hal itu, kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja guru, seperti melakukan pengawasan, penilaian, evaluasi, dan program-program lainnya. Akan tetapi, masih muncul beberapa permasalahan mengenai kinerja guru, seperti kurangnya dorongan untuk menguasai tantangan dalam mengajar, kurangnya kedisiplinan kinerja guru, kurangnya

¹ Syafrin Ngide, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru MTs.N Batudaa Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 128.

kemampuan melakukan pendekatan dan cara-cara evaluasi dalam proses belajar mengajar, serta sebagian guru masih kesulitan dalam membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.² Dengan munculnya masalah-masalah tersebut, perlu adanya perbaikan atau peningkatan kinerja guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tercapainya tujuan pendidikan berawal dari keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru yang baik merupakan syarat mutlak untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Seorang guru diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan apa yang dibebankan kepadanya. Kinerja guru yang baik dan produktif akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, motivasi berprestasi, dan capaian belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja guru seperti kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan

² Septina Katrin, "Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 6 Mandau," *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, no. 5 (2019): 1103.

kepala sekolah meliputi mengatur, memberi dorongan dan motivasi, membimbing, dan memengaruhi guru untuk terus meningkatkan kinerjanya. Selain itu, kepala sekolah diharapkan juga mampu memberikan solusi terhadap beberapa masalah yang muncul dan bisa menjadi teladan yang baik bagi bawahan-bawahannya.³

Penelitian yang dilakukan oleh Hendriady De Keizer dan Dematria Pringgabayu memperoleh hasil bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat melalui gagasan baru oleh kepala sekolah dalam proses pembelajaran dengan rata-rata skor sebesar 4,29 serta penyusunan perencanaan visi dan misi secara matang dengan rata-rata skor 4,26. Sesuai peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah di SMK ICB Cinta Niaga Kota Bandung memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap

³ Zainuddin, "Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SD, SMP, SMA dan SMK se Kabupaten Fakfak," *Jurnal Lisan Al-Hal* 11, no.2 (2017): 256.

kegiatan, memberikan keteladanan kepada seluruh anggota kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Dalam menyusun visi dan misi secara matang, kepala sekolah SMK ICB mengarahkan dan membimbing para guru dalam mengembangkan kurikulum, mulai dari perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah; pengembangan struktur dan muatan kurikulum; serta pembuatan kalender sekolah. Penelitian tersebut hanya menjelaskan secara deskriptif bagaimana kepala sekolah di SMK ICB melaksanakan peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah yang dapat dilihat melalui gagasan baru dalam proses pembelajaran dan penyusunan perencanaan visi dan misi yang matang. Akan tetapi, penelitian tersebut belum menjelaskan secara rinci seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.⁴

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Nurul Fahmi dan Eli Nurliza, untuk

⁴ Hendriady De Keizer dan Dematria Pringgabayu, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK ICB Cinta Niaga Kota Bandung," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi* 4, no. 1 (2017): 21.

meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah dalam kepemimpinannya harus melaksanakan tugasnya dengan baik. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam memimpin, seperti kemampuan dalam memimpin anggota, mampu berkomunikasi dengan guru dan anggota lainnya, kemampuan menganalisis masalah, serta kemampuan berkoordinasi dan bekerjasama terhadap guru dan anggota lainnya. Seorang kepala sekolah juga harus memiliki sikap yang tepat dan tanggap dalam memutuskan dan menyelesaikan suatu masalah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar $0,675 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,408 > t_{tabel} 1,697$. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 45,5%. Dengan demikian, variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru. Penelitian tersebut menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah

dalam meningkatkan kinerja guru melalui kemampuan yang dimilikinya.⁵

Penelitian-penelitian terkait peningkatan kinerja guru sebelumnya hanya membahas melalui faktor eksternal, seperti aktivitas kepala sekolah dan iklim organisasi, padahal terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru seperti faktor individu yang berasal dari guru. Faktor individu tersebut adalah motivasi kerja yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap guru. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena adanya motivasi kerja dapat mendorong semangat guru dalam bekerja sehingga kinerja guru dapat optimal. Selain motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah juga sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru karena kepala sekolah yang mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi setiap program kerja yang dilaksanakan guru. Dalam kajian sebelumnya, untuk meningkatkan kinerja guru hanya berdasarkan kemampuan yang dimiliki kepala sekolah. Akan tetapi, yang akan menjadi fokus pembahasan pada penelitian berikutnya adalah kepemimpinan

⁵ Cut Nurul Fahmi, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs N Rukoh Banda Aceh," *Jurnal Serambi Ilmu* 19, no. 1 (2018). 30.

kepala sekolah berdasarkan kepribadian yang dimilikinya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah merupakan unsur penting dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah termasuk melakukan upaya-upaya dalam peningkatan kinerja guru. Guru merupakan fasilitator dalam proses belajar siswa, sehingga keberadaannya merupakan komponen yang sangat menentukan terselenggarakannya proses pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah diharapkan mampu menjadi *figure* yang mampu memberikan dorongan dan upaya agar guru memiliki semangat kerja yang tinggi.⁶ Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan besaran pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

⁶ Sodikin gultom, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), 3.

B. Rumusan Masalah

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan dan motivasi kerja yang dimiliki oleh guru diharapkan mampu mempengaruhi tingkat kinerja guru. Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Maka, ada beberapa rumusan masalah dari paparan di atas, yaitu:

1. Bagaimana hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana hubungan antara motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta?
3. Seberapa besar pengaruh antara kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui signifikansi dan arah hubungan antara kepemimpinan kepala

sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui besar pengaruh yang terjadi antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di dunia pendidikan terutama tentang peningkatan kinerja guru
- 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan praktisi pendidikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dapat meningkatkan kinerja guru
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pengembang ilmu dan pendidikan terutama bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan hal-hal yang belum tercakup dalam penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada SMK Negeri 4 Yogyakarta bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja mempunyai hubungan dalam meningkatkan kinerja guru
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemangku kepentingan di sekolah bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja yang baik akan membuat kinerja guru meningkat.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ini berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja guru. Upaya untuk meningkatkan kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepemimpinan kepala sekolah, supervisi kepala

sekolah, dan budaya organisasi. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat mendukung untuk meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru yang baik diharapkan pula dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Kinerja guru dinilai sangat penting karena guru berhubungan langsung dalam proses pembelajaran terhadap siswa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, guru perlu memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Artinya, terdapat faktor lain yang memengaruhi kinerja guru selain kepemimpinan kepala sekolah, supervisi kepala sekolah, dan budaya organisasi seperti yang dibahas pada literatur-literatur sebelumnya.

⁷Arip Widodo, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk," *Jurnal REVITALISASI Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2016): 24.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut Nurul Fahmi dan Eli Nurliza menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah dalam kepemimpinannya harus memiliki kemampuan dalam memimpin anggota, seperti kemampuan dalam berkomunikasi, berkoordinasi, serta bekerjasama terhadap guru dan anggota lainnya. Seorang kepala sekolah juga harus memiliki sikap yang tepat dan tanggap dalam memutuskan dan menyelesaikan suatu masalah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 45,5%, sedangkan sisanya 54,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriadi yang mengategorikan model kepemimpinan menjadi empat indikator, yaitu kepribadian (*personality*), kemampuan (*ability*), kesanggupan (*capability*), dan toleransi (*tolerance*). Empat indikator tersebut

digunakan sebagai bahan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap variabel kinerja guru (Y). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X) memengaruhi sebesar 68,2% terhadap kinerja guru (Y), sedangkan 31,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Indikator tertinggi terdapat pada dimensi kepribadian dengan nilai rata-rata sebesar 4,43.⁸ Kedua penelitian di atas membahas tentang upaya meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah, baik kemampuan kepala sekolah dalam memimpin maupun kepribadian yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Syafrin Ngide di MTsN Batudaa Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini mengungkapkan bahwa seorang kepala sekolah harus melakukan perannya sebagai pemimpin dengan menjalankan beberapa fungsi, yaitu kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, pemimpin, inovator, dan

⁸ Cut Nurul Fahmi dan Eli Nurliza, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala...., 45

motivator. Dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh paling besar di antara variabel motivasi kerja dan disiplin kerja. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 45,2%, pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 21,3%, dan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 10,4%. Selanjutnya, total pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin terhadap kinerja guru sebesar 76,9%, sedangkan sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.⁹ Dengan demikian, kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dengan menjalankan perannya sebagai pendidik, manajer, administrator, pemimpin, inovator, dan motivator. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Septina Katrin bahwa kepala sekolah berhasil memengaruhi kinerja guru sehingga guru dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu memengaruhi guru, memberikan dorongan dan semangat kerja,

⁹ Syafrin Ngiode, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala...,134.

membimbing guru, serta melakukan evaluasi-evaluasi.¹⁰

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriady De Keizer dan Dematria Pringgabayu, keberhasilan seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat melalui gagasan baru oleh kepala sekolah dalam proses pembelajaran dengan rata-rata skor sebesar 4,29 serta penyusunan perencanaan visi dan misi secara matang dengan rata-rata skor 4,26. Sesuai peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah di SMK ICB Cinta Niaga Kota Bandung memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan keteladanan kepada seluruh anggota kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Dalam menyusun visi dan misi secara matang, kepala sekolah SMK ICB mengarahkan dan membimbing para guru dalam mengembangkan kurikulum, mulai dari perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah;

¹⁰ Septina Katrin, "Pengaruh Pola Kepemimpinan...,1111.

pengembangan struktur dan muatan kurikulum; serta pembuatan kalender sekolah.¹¹

Kinerja guru selain dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah juga dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Slamet Sutoyo yang menggunakan sampel sebanyak 34 orang guru. Penelitian ini menyatakan bahwa seorang kepala sekolah harus senantiasa meningkatkan dan mengefektifkan supervisi pendidikan terhadap guru. Supervisi yang dilakukan secara konsisten akan meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah diharapkan memiliki kompetensi untuk merencanakan program supervisi akademik yang tepat dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi dilaksanakan secara komunikatif, kontinu, efektif, serta memberikan motivasi terhadap guru untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam penelitian ini hanya disebutkan persentase nilai rata-rata responden pada item kuesioner supervisi akademik (85,00%) dan item kuesioner kinerja guru (83,00%). Tanggapan

¹¹ Hendriady De Keizer dan Dematria Pringgabayu, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala....,21.

responden terhadap supervisi akademik dan kinerja guru termasuk kategori baik sekali. Dengan demikian, analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Rayon 4 Kecamatan Pulau Rimau.¹²

Penelitian selaras dilakukan oleh Hardono, Haryono, dan Amin Yusuf yang membahas tentang peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik. Seperti literatur sebelumnya, keberhasilan dalam meningkatkan kinerja guru ditentukan oleh supervisi akademik yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Karena dengan adanya supervisi akademik, dapat membantu guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 192 orang. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru

¹² Susilo dan Slamet Sutoyo, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 2 (2019): 191.

dengan nilai t_{test} (2,642) dengan tingkat signifikan $(0,009) < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.¹³ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis Dewi Lestari, untuk meningkatkan kinerja guru selain melalui supervisi akademik secara berkala, program supervisi harus didesain sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.¹⁴

Berbeda dengan penelitian Zainuddin, untuk meningkatkan kinerja guru dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai dan kepercayaan setiap individu pada suatu organisasi yang menjadi budaya di organisasi tersebut. Budaya organisasi dapat memengaruhi cara berperilaku seorang guru yang ditentukan oleh norma, nilai, dan kepercayaannya. Penelitian ini mengategorikan budaya organisasi dengan beberapa subvariabelnya, yaitu *direction* (arah), integrasi, dukungan dari manajemen,

¹³ Hardono, dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Educational Management* 6, no. 1 (2017): 31.

¹⁴Iis Dewi Lestari, dkk, "Sikap Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Gugus 7, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 3 (2018): 246

kontrol, identitas, sistem imbalan, toleransi terhadap konflik dan kritik secara terbuka, serta pola-pola komunikasi. Penelitian ini dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK se-Kabupaten Fakfak, Papua Barat.¹⁵

Penelitian yang sama dilakukan oleh Cut Nurviza, Yusrizal, dan Nasir Usman dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampelnya adalah guru dan siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 58 guru dengan metode *simple random sampling* dan 86 siswa dengan menggunakan rumus Yamane. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan nilai t_{hitung} (2,499) $> t_{tabel}$ (1,9952) dan nilai signifikansi (0,015) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa budaya organisasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Penelitian ini menyatakan bahwa semangat kinerja guru dapat dibentuk melalui budaya tempat guru berada, seperti lingkungan sekolah, karena budaya organisasi dapat membentuk pola pikir seorang guru sehingga

¹⁵ Zainuddin, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala...,266.

mampu memberikan dorongan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kedua penelitian tersebut belum menjelaskan bagaimana kriteria budaya organisasi yang baik sehingga dapat memengaruhi kinerja guru.¹⁶

Penelitian-penelitian di atas menjelaskan bahwa peningkatan kinerja guru hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berupa aktivitas seorang kepala sekolah dan iklim organisasi. Namun, terdapat faktor internal yang dapat memengaruhi kinerja guru seperti motivasi kerja yang dimiliki oleh setiap guru. Pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah yang berdasarkan kepribadian dan kemampuan kepala sekolah. Namun, untuk penelitian selanjutnya akan dibahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan motivasi terhadap guru dengan tujuan untuk memengaruhi dan mendorong guru agar terus meningkatkan kinerjanya sehingga motivasi kerja dapat dimiliki oleh

¹⁶ Cut Nurviza, dkk, "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMA Unggul Negeri 2 Boarding School Kota Banda Aceh," *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 44.

setiap guru. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru untuk melengkapi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberi gambaran umum pada susunan di dalam skripsi. Sistematika terdiri dari terdiri dari lima bab, yaitu :¹⁷

BAB I berisi penjelasan masalah penelitian. Dalam bab tersebut terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang topik permasalahan, mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan. Selain latar belakang, dilengkapi juga dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, serta sistematika pembahasan.

¹⁷ Nur Rohmah dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi: Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.

BAB II berisikan teori tentang hubungan variabel X_1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah), X_2 (Motivasi Kerja) dan variabel Y (Kinerja Guru). Pada bab tersebut juga dilengkapi rumusan hipotesis penelitian.

BAB III berisi penjabaran metode penelitian. Penjabaran tersebut yaitu: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi deskripsi objek SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian di skripsi. Penjelasan data hasil penelitian juga dipaparkan juga dipaparkan pada bab ini. Data yang diolah yaitu kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kinerja guru. Hasilnya dimulai dari data deskripsi sampel, distribusi sampel, distribusi frekuensi, korelasi bivariat, korelasi parsial dan regresi linear ganda. Pengolahan data tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 23.

BAB V berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, apakah menerima hipotesis atau menolak hipotesis. Dari hal tersebut, peneliti dapat memberikan saran positif bagi SMK Negeri 4 Yogyakarta bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ pada angka kepercayaan 95%. Korelasi yang terjadi antara tingkat kepemimpinan kepala sekolah dengan tingkat kinerja guru sebesar 0,619. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berada pada kategori kuat karena berada pada interval 0,60 – 0,799. Oleh karena itu, hubungan antara variabel independen berupa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang positif atau searah dengan variabel dependen berupa kinerja guru sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Semakin

tinggi tingkat kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat kinerja guru.

2. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh (X_1) terhadap kinerja guru (Y) karena dimediasi oleh motivasi kerja (X_2). Terbukti dengan koefisien korelasi atau R sebesar 0,634 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402. Perbandingan antara koefisien korelasi bivariat dengan koefisien korelasi parsial adalah $r_{yx} = 0,619 > r_{yxz} = 0,495$. Dari hasil perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru karena dimediasi oleh motivasi kerja. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak menggantikan diterimanya H_{a1} pada uji korelasi bivariat.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan variabel motivasi kerja (X_2) dengan variabel kinerja guru (Y). Nilai t_{hitung} dari variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 5,400, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sementara itu, t_{hitung} dari variabel motivasi kerja sebesar 1,698. Jadi, $t_{hitung} < t_{tabel}$. Koefisien regresi kepemimpinan

kepala sekolah sebesar 0,663, sedangkan nilai koefisien regresi motivasi kerja sebesar 0,188. Jadi, $b_1 > b_2$ sehingga variabel X_1 (kepemimpinan kepala sekolah) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja guru) jika dimediasi oleh variabel variabel X_2 (motivasi kerja). Persamaan regresinya adalah $Y = 0,168 + 0,663X_1 + 0,188X_2$. Artinya, setiap penambahan satu angka pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja akan menyebabkan kenaikan angka pada variabel kinerja guru sebesar 0,851.

B. Saran

1. Diharapkan kepala sekolah di SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada bawahannya agar kinerja mereka baik. Bukan hanya melalui arahan dan bimbingan saja, namun dengan keteladanan, kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru.
2. Bagi para guru, diharapkan tidak hanya bergantung pada kepala sekolah, akan tetapi guru dapat memiliki motivasi dari diri sendiri

agar kinerja mereka terus stabil bahkan meningkat.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan variabel lain. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lain yang membahas tentang faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Kudus: CV. Mubarakatun Thoyyibah.
- Arifin, Syamsul. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, motivasi Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Danim, Danim. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta Utama.
- Davis, Rebecca. 1996. *Statistics: A Tool for Social Research*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Fahmi, Cut Nurul dan Eli Nurliza. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs N Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu* 19 (1).
- Firmawati, Yusrizal, dan Nasir Usman. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 5 (3): 167-171.
- George, Darren dan Paul Mallery. 2003. *SPSS for Windows Step by Step! A Simple Guide and Reference*. Boston: Allyn and Bacon.
- Gultom, Shodikin. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Hardono, Haryono, dan Amin Yusuf. 2017. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management* 6 (1): 26-33.
- Hasibuan, Juhairina. 2018. Hubungan Kepala Sekolah sebagai Administrator dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Selatan.
- Healey, Joseph F. 1996. *Statistics a Tool for Social Researh*. San Marino California: Wadsworth Publishing Company.
- Katrin, Septiana. 2019. Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 6 Mandau. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3 (5): 1102-1112.
- Keizer, Hendriady De, dan Dematria Pringgabayu. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK ICB Niaga Kota Bandung. *Jurnal Manajamen Bisnis dan Inovasi* 4 (1): 14-24.
- Lestari Dewi Iis, Fibria Anggraini Puji Lestari dan Yunita Endra Megiati. 2018. Sikap Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Gugus 7. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (3): 243-252.
- Machali, Imam. 2018. *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta: Keguruan.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngiode Syafrin. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru MTs.N Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2): 127-137.
- Nurviza, Cut, Yusrizal, dan Nasir Usman. 2019. Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMA Unggul Negeri 2 Boardingschool kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7 (1): 41-46.
- Saifudin, Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satriadi. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Benefita* 1 (3): 123-133.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumartono. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMP di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 4 (1): 16-21.

- Susilo dan Slamet Sutoyo. 2019. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 4 (2): 188-193.
- Susilo dan Slamet Sutoyo. 2019. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 4 (2): 188-193.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo Arip. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk. *JURNAL REVITALISASI Jurnal Ilmu Manajemen* 5 (1): 23-31.
- Zainuddin. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SD, SMP, SMA dan SMK se Kabupaten Fakfak. *Jurnal Lisan Al-Hal* 11 (2): 255-271.